

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.
5. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
6. Komite audit, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

5.2 Implikasi Penelitian

Laporan keuangan merupakan sebagai informasi akan bermanfaat jika dipublikasikan dengan tepat waktu kepada pembuat keputusan sebelum mereka kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Jika pelaporan keuangan tertunda secara tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan nilainya.

Rentang waktu dalam penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh kondisi kinerja perusahaan dan karakteristiknya. Karakteristik ini termasuk

Perusahaan yang baik akan melaporkan lebih cepat daripada perusahaan yang buruk. Hal ini disebabkan karena manajemen akan meninjau kembali semua laporan keuangan dikarenakan berita buruk mendorong manajemen untuk mengulur waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi.

5.3 Saran Penelitian

1. Bagi Investor

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang cepat, investor harus memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Ini akan memungkinkan para investor untuk memberikan reaksi yang positif terhadap harga saham, yang tentunya akan menguntungkan perusahaan karena harga sahamnya akan meningkat secara tidak langsung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mendapatkan sampel yang lebih besar, peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian yang sama untuk industri lain. Begitu juga, untuk variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor, harus ditambahkan, seperti umur perusahaan, tingkat kesulitan keuangan, atau variabel lainnya. Ini akan membuat kesimpulan yang dihasilkan lebih sempurna.

3. Bagi Perusahaan

Untuk menyampaikan laporan keuangan yang cepat dan tepat waktu, perusahaan harus lebih banyak mencari informasi penyebab terjadinya keterlambatan seperti pengaruh dari ukuran KAP dapat menjadi pertimbangan perusahaan agar penyampaian laporan keuangannya

dapat tepat waktu. Dan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar laporan keuangan dipublikasikan dengan cepat.

4. Bagi Komite Audit

Untuk memaksimalkan kinerja dalam proses pemeriksaan laporan keuangan auditan agar dapat disajikan dengan tepat waktu.

5. Bagi Kantor Akuntan Publik

Untuk Kantor Akuntan Publik agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya auditor agar proses pemeriksaan laporan keuangan auditan berjalan dengan baik dan tidak memperpanjang proses pemeriksaan auditannya.

